

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang diperoleh melalui catatan data lapangan sesuai dengan kondisi obyektif berlangsungnya sebuah kegiatan, kemudian data tersebut di deskripsikan dan diolah oleh peneliti untuk dikembangkan dalam bentuk konsep-konsep secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung hingga berakhirnya penelitian, untuk mendapatkan data yang valid dari penelitian tersebut¹.

Mengacu pada penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, Dengan ini Peneliti dapat menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan dilapangan dimana fakta-fakta yang diteliti mengenai fakta yang tidak dapat dipecahkan dilaboratorium.

Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya

¹ Syahrul Budiman <https://syahrulbudiman.wordpress.com/2015/21/06/pengelolaan-dan-analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif-oleh-syahrulbudiman-12-pedi2832/> (di akses pada tanggal 21 Juni 2015)

menggambarkan variable-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variable dengan variable lain.²

Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Lincoln dan guba menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun ideografi dari body of knowledge, sehingga cenderung dilakukan tidak untuk menemukan hukum-hukum dan tidak untuk membuat generalisasi, melainkan untuk membuat penjelasan mendalam atau ekstrapolasi atas obyek tersebut.³

Pendekatan merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan yang menggambarkan data, apakah itu data penelitian kualitatif atau kuantitatif.

penelitian ini memprioritaskan mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian di deskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian melalui pengamatan dan pengkajian mendalam sehingga hasil yang akan dimunculkan bukan hanya hasil dari sisi modifikasi yang bersifat pengulangan yang telah ada, tetapi juga menambah khazanah keilmuan yang lebih bermanfaat di masa yang akan datang. Penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur

² Husain Insawan, metode study islam multi pendekatan dan model, (kendari: shadra,2007), h.108

³ Wahyono, Hadi, www. Penelitian styudi kasus .co.id diakses 15 juni 2015

penelitian untuk mengasilkan data sekriptif berupa kata-kata tertulis dari orang lain, perilaku dan keadaan yang dapat di amati terhadap obyek penelitian⁴.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penelitian direncanakan selama tiga bulan terhitung sejak peneliti melakukan obsevasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

C. Sumber data

Dalam menentukan sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive* dan bersifat *snowball* sampling. Sumber data dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari informan kunci, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian⁵. Informan yang dimaksud yakni unsure struktural, mulai dari Dekan hingga Kepala Bagian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

2. Data sekunder

⁴ Adipsi.blogspot.com/2010/11/observasi.html (di akses pada tanggal 21 Juni 2015)

⁵ Deddy mulyana. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001, hal. 132.

Data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitiannya.⁶ Sumber data yang dimaksud adalah sumber yang diteliti langsung dari lokasi penelitian, dengan cara mengumpulkan data-data dari Staf ataupun orang yang dianggap mempunyai peran di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

3. Data tersier

Data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan sekunder, yaitu sumber data yang bukan berasal dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Bias berupa tulisan yang ada di internet, dalam hal ini yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field reasech*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan dan dilakukan dengan cara:

a. Observasi

⁶ Amiruddin, Zainal Askin. Pengantar Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2004, hal. 45.

Yaitu dengan mengamati penglihatan dan penginderaan manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis⁷. Obyek obsevasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan civitas akademik seperti mahasiswa, Staf, Dosen dan segala bentuk aktifitas yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

b. Wawancara

Teknis wawancara atau *interview* yang digunakan adalah teknis wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar, akan tetapi yang dipertanyakan tetap terarah atau *guided interview*.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, atau biasa disebut sebagai informan, dalam teknis wawancara, pewawancara atau *interviewer* mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban⁸. Obyek wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dosen, Staf dan Mahasiswa.

c. Dokumentasi

⁷ Rianto Adi. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit, 2004, hal. 70.

⁸ Suaharsimi Arikonto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal. 202.

Mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip ataupun surat. M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan:

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku atau catatan harian dan lain-lain⁹.”

Hal tersebut untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Selanjutnya yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan komunikasi organisasi yang dapat dilihat melalui otobiografi.

E. Tehnik analisis data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar.¹⁰ Menganalisis maksudnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan memberikan kode serta mengkategorikannya.

⁹ Lexy J. Moloeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998, hal. 135.

¹⁰ Nasution. S, *Metodologi Nuralistik Kualitatif*, (Bandung, Tersito 1988), hal 178

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Matte B. Miles dan S. Michael Huberman yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan/ verifikasi, kegiatan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi sehingga makna-makna yang muncul dari data dapat diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.¹¹

Analisis data dan interpretasi data yaitu melihat hubungan atau pengaruh antara terjadinya kesakitan dan kematian dengan penyebab timbulnya kesakitan, kematian deskriptif atau gambaran umum dan analitik atau melalui uji statistik. Data yang dianalisa perlu dibandingkan data tahun-tahun sebelumnya, sehingga diketahui ada peningkatan atau penurunan, kemudian diinterpretasikan atau diberikan pandangan bahwa telah terjadi kasus peningkatan kematian dan diperkirakan ada kaitan atau hubungan dengan faktor-faktor resiko dan sebaliknya.

¹¹ B. Miles dan S. Michael Huberman, Analisis data Kualitatif, terjemahan Tjetjep Rohandi Rosandi, (Jakarta: UI Press, 1992, hal. 17-18

Artinya data yang terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapan tertentu yakni mencermati pola tindakan inividu yang dianggap penting sehingga menghasilkan deskripsi atau penjelasan, kemudian mengidentifikasinya melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai Peran Komunikasi Organisasi dalam meningkatkan semangat kerja staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

F. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa tidak valid sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dezim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.¹²

Oleh karena itu pemeriksaan data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi dengan menggunakan sumber data yakni proses mengadakan pengecekan terhadap kebenaran dengan cara membandingkannya dengan data diperoleh dari sumber lain pada fase penelitian lapangan, pada waktu berlainan dan menggunakan metode berlainan pula.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan Triangulasi. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain

¹² Lexi. J. Maleong, h 178. Op Cit.

diluar data yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

Dalam pengujian keabsahan data, peneliti hanya menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

Wiliam Wlersma sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.¹³ Dalam pengujian keabsahan data dalam

¹³ Sugiono, *Op.Cit.* hal. 273

penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.